

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis tentang bentuk, penggunaan, dan hubungan sosial deiksis persona pada anime *Kimetsu no Yaiba season 1* dari episode 1-26, diambil kesimpulan bahwa deiksis persona dibagi menjadi dua kelompok yaitu deiksis persona murni dan deiksis persona tidak murni yang masing-masing terdapat bentuk pertama, kedua, dan ketiga. Berdasarkan teori Yukinori Takubo (2020), deiksis persona tidak hanya menunjukkan siapa berbicara (orang pertama), siapa lawan bicara (orang kedua), dan siapa yang dibicarakan (orang ketiga), tetapi juga mengandung hubungan sosial seperti status sosial, jabatan, kekeluargaan, serta kelompok sosial antara pembicara, lawan bicara, dan orang yang dibicarakan. Sehingga penutur dan lawan tutur mempengaruhi bahasa yang digunakan seperti bahasa formal dan informal.

Penelitian ini, data yang dominan ditemukan adalah 俺(ore) pada deiksis persona murni. hal ini menandakan percakapan dalam *Kimetsu no Yaiba season 1* banyak menggunakan bahasa yang maskulin, tegas, dan banyak interaksi terjadi dengan teman dekat atau rekan seperjuangan dengan situasi non-formal dari pada formal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pragmatik terutama dibidang deiksis persona dan menjadi referensi bagi pembelajaran bahasa Jepang serta bagi peneliti selanjutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini mengenai deiksis persona pada anime *Kimetsu no Yaiba season 1* karya Koyoharu Gotouge yang menganalisis tentang bentuk dan hubungan sosial. Oleh karena itu, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menganalisis jenis-jenis deiksis yang lain pada anime ini dengan season selanjutnya atau menggunakan sumber data lainnya seperti komik, manga, novel, film, atau media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Accius, L. (2017). *Pragmatica. The Fragmentary Latin Poets*.
<https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00076667>
- Arfianti, I. (2020). *Pragmatik: Teori dan Analisis* (H. Ibda (Ed.)). Cv. Pilar.
Nusantara.
- Arya, G., Kusuma, K., Eva, K., Adnyani, K., & Wayan, I. (2022). *Penggunaan
Deiksis dalam Anime Koe No Katachi Karya Yoshitoki Oima*. 6(2), 300–305.
- Ayu, I. G., Meriandini, R., Ratna, M., Aryani, D., & Budiana, I. M. (2019).
*Deiksis Persona pada Pronomina Persona dalam Anime Barakamon Karya
Tachibana Masaki*. 23(1996), 240–249.
<https://doi.org/10.24843/JH.2019.v23.i03.p011>
- Cummings, L. (2007). *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner* (A. S.
Ibrahim (Ed.)). Pustaka Belajar.
- Developnent, P. (n.d.). *PragiTiatic Develop1nent*.
- Dylgjeri, A., & Kazazi, L. (2013). *Deixis in Modern Linguistics and Outside*.
Academic Journal of Interdisciplinary Studies, 2(4), 87–96.
<https://doi.org/10.5901/ajis.2012.v2n4p87>
- Fono, Y. M. (2023). *Buku Ajar Mata Kuliah Terintegrasi Bahasa Ibu*. Penerbit
NEM.
- Galuh_Widya_Utami_Sastra_Jepang_2012_Skripsi.pdf*. (n.d.).

- Hidayat, R. A. (2024). Deiksis Pada Kumpulan Puisi Sesobek Buku Harian Indonesia Karya Emha Ainun Nadjib. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Hidayat, T. H. (2023). *Bentuk Dan Fungsi Deiksis Persona pada Dialog Tokoh Utama Novel Milea : Suara Dari Dilan Karya Pidi Baiq*.
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The Qualitative Researcher's Companion* (M. Huberman & M. B. Miles (Eds.); Berilustra). SAGE.
- Ibrahim. (2015). Metodologi penelitian kualitatif panduan penelitian beserta contoh proposal kualitatif. *Journal Equilibrium*, 28.
- Irgens, B. (2017). *Person Deixis in Japanese and English - a Contrastive Functional Analysis*.
- Jacos, W. M., & Takubo, Y. (2020). *Handbook of Japanese Semantic and Pragmatics* (M. Shibatani & T. Kageyama (Eds.)).
- Kartika, D. (2017a). Perbandingan Gramatikal Kata Benda Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang Diana. *Lensa : Kajian Kebahasaan, Kesusastraan Dan Budaya*, 7(2), 124–137.
- Kartika, D. (2017b). Strategi Dan Penggunaan Modifikasi Dalam Kesantunan Tindak Tutur Memohon Oleh Mahasiswa Jepang Pada Program Bahasa Indonesia Penutur Asing (Bipa). *Indonesian Language Education and Literature*, 2(2), 136. <https://doi.org/10.24235/ileal.v2i2.1418>
- Kushartanti. (2005). *Pesona Bahasa:Langkah Awal Memahami Linguistik*

- (Kushartanti, U. Yuwono, & M. R. Lauder (Eds.)). Gramedia Pustaka Utama.
- Levinson, S. C. (n.d.). *Generative Grammar*). 1938, 1–17.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Syndicate of the university of Combridge.
- Moon, K. (2021). *Everything to Know About Demon Slayer: The Manga, TV Series and Record-Breaking Film*. Time. https://time.com/5941594/what-is-demon-slayer-about/?utm_source=chatgpt.com
- <https://kotobank.jp/>
- <https://www.weblio.jp/>
- Nursyafira, V. (2024). *Sinopsis Kimetsu no Yaiba, Karya Original Koyoharu Gotouge*. Duniaku. <https://duniaku.idntimes.com/anime-manga/anime-lain/viky-nursyafira/sinopsis-kimetsu-no-yaiba>
- Palazzolo, D. J. (2023). Research Methods. *Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science*, 109–118. <https://doi.org/10.4324/9781003444718-9>
- Purwo, B. K. (1884). *deiksis dalam bahasa indonesia*. PN Balai Pustaka.
- Putradi, A., & Supriyana, A. (2024). *Pragamtik* (Hendrawanto (Ed.)). PT Bumi Aksara.
- Satoh, K. (2020). Japanese Self-Reference Expressions: Choice and Stancetaking. *Akademik*, 72.

Sebagai, K. B., Baru, F. N. A. P., Perspek, D., & Sosiokultural, T. I. F. (n.d.). *Dr.*

R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).

Takubo, Y. (2019). (*Personal expressions in Japanese*). 332333305(June 1997).

Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.

Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).

Yule, G. (1996). *Pragmatics*. OXFORD.

Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa Pendekatan Struktural*. Fakultas Bahasa dan Seni, UNP Padang.